

NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL *HUJAN KARYA* TERE LIYE

Novi hariyono

(jurusan pendidikan bahasa dan sastra indonesia FKIP unisma)

Email: novihariyono168@gmail.com

Abstrak: Nilai sosial juga suatu nilai yang dianut oleh masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan buruk oleh masyarakat, untuk menentukan sesuatu itu dikatakan baik atau buruk, pantas atau tidak pantas harus melalui proses menimbang. Hal ini tentunya sangat dipengaruhi oleh kebudayaan yang dianut masyarakat. Tak heran apabila antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya terdapat perbedaan tata nilai.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan nilai tolong-menolong terhadap sesama manusia yang meliputi; gotong royong dan kepedulian terhadap sesama, (2) mendeskripsikan nilai toleransi terhadap sesama manusia yang meliputi; kerukunan, tenggang rasa dan menghormati, (3) mendeskripsikan nilai tanggung jawab terhadap sesama manusia yang meliputi; tanggung jawab terhadap keluarga dan tanggung jawab terhadap masyarakat, dan (4) mendeskripsikan nilai persahabatan terhadap sesama manusia yang meliputi; keakraban terhadap sesama manusia dan kepercayaan terhadap sesama manusia.

PENDAHULUAN

Sastra hadir sebagai wujud nyata imajinasi kreatif dan perenungan dari seorang pengarang melalui proses yang bersifat individualis, artinya cara berpikir tiap pengarang berbeda menurut kreativitas dan pemikiran masing-masing dalam hal menciptakan sebuah karya sastra berupa fiksi.

Setiap manusia mempunyai hak untuk bersuara, berekspresi dan juga berkreasi. Maka dari itu, sastra juga merupakan ruang ekspresi, estetika, edukasi, kreatif dan semiotika. Sastra tidak selalu identik dengan kehidupan orang-orang tertentu, akan tetapi sastra juga milik semua orang baik itu anak-anak maupun dewasa, tua ataupun muda, dan lain-lain. Sosial tidak lepas dari suatu budaya dan masa lalu dalam kehidupan manusia yang kemudian dituangkan menjadi suatu gagasan dalam membangun dan menciptakan sebuah karya sastra berupa novel.

Prabodo (2011:30) berpendapat bahwa “Karya sastra adalah karya seni. Kata “seni” berhubungan dengan pengertian indah atau keindahan. Karya sastra sebagai karya seni memerlukan pertimbangan, memerlukan penilaian akan seninya. Lahirnya karya sastra untuk

dapat dinikmati oleh pembaca dan pencinta sastra. Agar dapat menikmati karya sastra dengan sungguh-sungguh diperlukan wawasan dan pengetahuan mengenai sastra. Karya sastra bukan ilmu, akan tetapi karya sastra adalah seni, yang terdapat banyak unsur kemanusiaan di dalamnya. Sehingga sulit digunakan untuk metode keilmuan”.

Karya sastra adalah ungkapan diri pengarang yang merupakan pengalaman, pemikiran, ide kreativitas, perasaan, keyakinan gambar kehidupan pengarang, yang dapat membentuk keindahan dengan bahasa yang disampaikan pengarang dalam bentuk tulisan. Karya sastra sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, karena karya sastra memberi banyak pelajaran kepada kehidupan manusia. Karya sastra dapat memberikan kesenangan, kepuasan batin dan hiburan kepada pembaca.

Karya sastra juga disajikan sebagai pengalaman untuk berkarya, karena siapapun bisa mencurahkan isi hati dan pikiran dalam bentuk tulisan yang bernilai seni. Karya sastra menghasilkan makna dan pengamatan terhadap kehidupan yang diciptakan pengarang yang berupa novel, cerpen, puisi atau drama yang bertujuan untuk dinikmati, dipahami dan dimanfaatkan oleh kalangan umum.

Karya sastra yang diciptakan pengarang salah satunya adalah novel. Novel merupakan bentuk karya sastra yang digunakan pengarang sebagai wadah menuangkan ide-ide dan perenungan pikiran untuk menunjukkan watak kepribadian pengarang serta menciptakan atau menggambarkan realita kehidupan manusia yang didalamnya terdapat pesan yang disampaikan pengarang. Didalam novel juga terkandung nilai budaya, nilai sosial, nilai pendidikan dan nilai moral.

Nilai merupakan suatu yang berharga, menunjukkan kualitas, dan memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Adanya nilai dalam kehidupan manusia akan memunculkan tindakan yaitu dengan menerima atau menolak.

Nilai sosial merupakan suatu nilai yang mendasari tingkah laku manusia. Supardan (2011:25) kita sebagai manusia tidak bisa membayangkan apabila kehidupan manusia jika tidak berada dalam lingkungan masyarakat (sosial), karena manusia tidak dapat hidup sendiri selama-lamanya. Manusia sangat membutuhkan antar sesama manusia untuk mempertahankan hidupnya dan untuk hidup manusia lainnya.

Mengingat pentingnya nilai sosial di masyarakat sesungguhnya semua itu sudah berkembang dalam kerangka adanya keberagaman dalam berbagai dimensi kehidupan, sehingga akan dapat terwujud keserasian dan keharmonisan hidup, jauh dari konflik-konflik dan ketegangan-ketegangan sosial yang saling mencacimaki antara etnis, budaya, agama. Lebih lagi pertentangan dan permusuhan antara sesama masyarakat majemuk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang berusaha menghasilkan data deskripsi berupa kata tertulis. Langkah penelitian yang menghasilkan penelitian data deskriptif berupa tulisan tentang suatu hal yang diamati sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal manusia.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai instrumen sekaligus penganalisis data. Keuntungan kehadiran peneliti sebagai instrumen peneliti dapat mengumpulkan informasi dan memberikan keputusan yang berhubungan dengan penelitian sehingga dapat diambil dengan cepat dan terarah. Pada penelitian ini, penelitian bertanggung jawab atas penetapan fokus penelitian, pemilihan sumber data, analisis data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Penelitian ini diambil dari hasil membaca pada bulan juli. penelitian yang diteliti buku novel *hujan* karya Tere Liye, penelitian ini mengambil masalah yang sering terjadi di masyarakat yakni yang mengandung dengan nilai-nilai sosial dalam masyarakat.

Data penelitian ini adalah paparan-paparan bahasa berupa kutipan novel dalam bentuk dialog antara tokoh, penjelasan pengarang, serta komentar tokoh yang lain yang menunjukkan perilaku, pikiran dan tindak tokoh dalam novel. Wujud data ini berupa kutipan-kutipan yang menggunakan pikiran-pikiran pengarang tentang nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Hujan* karya Tere Liye melalui ucapan-ucapan dan tingkah laku tokoh dalam novel tersebut. Penelitian ini mengkaji dan mendeskripsikan nilai sosial, yang menfokuskan nilai sosial tolong-menolong terhadap sesama manusia, nilai toleransi terhadap sesama manusia, nilai tanggung jawab terhadap sesama manusia, dan nilai persahabatan terhadap sesama manusia dalam novel *Hujan* karya Tere Liye.

Instrumen penelitian alat penjaringan data dalam penelitian, instrumen penelitian ini adalah manusia atau penelitian sendiri sebagai instrumen utama. Penelitian sebagai instrumen utama dalam melakukan penelitian ini. Penelitian yang menetapkan, menjaring data dan menelaah data. Penelitian yang menggunakan human instrumen berarti penelitian bertindak sebagai perencanaan, pelaksana, pengumpulan data, dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian yang menggunakan Instrumen Pemandu Penjaring Data.

Pengesahan keabsahan data perlu dilakukan guna untuk menghindari kesalahan data yang akan di analisis

- (1) Ketekunan pengamatan dan pencatatan Ketekunan pengamatan agar memusatkan diri secara teliti terhadap persoalan yang dicari dan menandai yang berhubungan dengan data penelitian.
- (2) Kecukupan referensi Adanya pendukung yang cukup untuk membuktikan data sosial yang ditemukan oleh peneliti dalam novel *Hujan* karya Tere Liye.
- (3) Pengecekan melalui teman sejawat Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.

PEMBAHASAN

Nilai sosial pada sebuah karya sastra hujan karya Tere Liye membahas tentang hasil deskripsi secara berurutan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Deskripsi tersebut meliputi: (1) nilai sosial tolong-menolong terhadap sesama manusia, (2) nilai sosial toleransi terhadap sesama manusia, (3) nilai sosial tanggung jawab terhadap sesama manusia. (4) nilai persahabatan terhadap sesama manusia.

Nilai sosial tolong-menolong terhadap sesama manusia

Manusia adalah makhluk sosila yang saling perlu dan memerlukan antara satu sama lain. Sejak dilahirkan hingga akhir hayat, memberi dan menerima pertolongan merupakan dua amalan yang biasa bagi seorang manusia. Tolog menolong merupakan kewajiban bagi setiap manusia. Tolong-menolong merupakan kewajiban bagi setiap manusia.

Gotong Royong

Gotong royong merupakan salah satu ciri bangsa Indonesia terutama di pedesaan yang berlaku secara turun temurun, sehingga membentuk perilaku sosial yang nyata kemudian membentuk tata nilai kehidupan sosial. Adanya nilai tersebut selalu terbina dalam kehidupan komonitas sebagai suatu warisan budaya yang patut dilestarikan.

- (1) Sebelum Lail benar-benar ikut jatuh, satu tangan meraih tas punggungnya dari atas lebih dulu. Anak laki-laki usia lima belas tahun yang tiba duluan berhasil menyambarnya. “Naik!” anak laki-laki itu berteriak. “Lepaskan aku! Lail balas berseru. “Naik! Semua lantai akan jatuh.” Anak laki-laki itu memaksa, menarik paksa tubuh Lail keluar, dan berhasil. (hal.29)

kesabaran esok menolong lail dari semua lantai yang akan runtuh, Esok berusaha membantunya dengan sekuat tenaga, meski bencana alam sudah merenggut keluarganya. Lail memang bukan siapa-siapa bagi Esok. Tapi Esok ingin selalu berada disampingnya, ingin tetap menemaninya dalam kesulitan yang di alami Lail.

Nilai sosial toleransi terhadap sesama manusia

Toleransi adalah suatu sikap atau perilaku yang tidak menyimpang dari aturan, di mana seseorang menghargai atau menghormati setiap tindakan yang dilakukan orang lain. Sikap toleransi sangatlah perlu dikembangkan, karena manusia adalah makhluk sosial dan akan menciptakan adanya kerukunan hidup.

Kerukunan

Kerukunan merupakan jalan hidup setiap manusia yang harus dimiliki bagian dari tujuan tertentu yang harus dijaga bersama-sama. Kerukunan adanya persaudaraan dan kebersamaan antara semua orang walaupun berbeda suku dan golongan. Kerukunan dapat diartikan sebagai suatu keadaan di mana tercipta suatu keseimbangan sosial dalam masyarakat.

- (1) Dia sudah tahu akan memiliki teman sekamar. Petugas di depan sudah menjelaskannya. Setiap kamar diisi dua orang. Tapi teman sekamarnya ini diluar dugaan. Tubuhnya tinggi dan kurus. Rambutnya kribu. Wajahnya tirus, jerawat, dan berkawat giginya. Rambut kribunya sangatlah lebat, mengembang seperti bola besar. Lail teringat kejadian setaun lalu, saat mereka baru bisa mandi setelah tujuh hari di tempat pengungsian.(hal.77)

Lail yang baru pindah ketempat sosial, Lail sudah tau kalau teman satu kamarnya di isi dua orang, Lail yang baru pertama ketemu dengan Maryam sangat di luar dugaan, membuat Lail shock seketika melihat fisik Maryam yang berantakan, tubuhnya yang memiliki ciri-ciri mempunyai tubuh tinggi kurus, wajahnya berjerawat, rambut kribunya sangat lebat sekali.

Nilai sosial tanggung jawab terhadap sesama manusia

Tanggung jawab bersifat kodrati atau sudah menjadi bagian manusia, bahwa setiap manusia pasti dibebani dengan tanggung jawab. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab berarti juga berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban.

Tanggung Jawab terhadap Keluarga

Keluarga merupakan masyarakat kecil. Tiap keluarga wajib bertanggung jawab kepada keluarga. Tanggung jawab ini menyangkut nama baik keluarga tetapi tanggung jawab juga merupakan kesejahteraan, keselamatan dalam kehidupan.

(1) Esok berseru melihat tubuh ibunya. Sendirian dia berusaha memindahkan rak toko, tetapi gagal. Tenaganya terlalu lemah, sementara tak terlalu besar. (hal.41)

Esok sebagai anak yang bertanggung jawab kepada orang tuanya, Esok selalu menjenguk ibunya di rumah sakit. Saat menjemput ibunya di rumah sakit, ia membawa ibunya ke stadion tempat pengungsian, dengan sangat berhati-hati Esok mendorong kursi roda ibunya di tempat tenda pengungsian.

Nilai Persahabatan terhadap Sesama Manusia

Persahabatan adalah suatu keakraban yang saling menjaga anatara laian untuk menjadikan kepercayaan atau teman dekat yang selalu ada. Sering kali ada anggapan bahwa sahabat sejati sanggup mengungkapkan perasaan-perasaan yang terdalam.

Keakraban terhadap Persahabatan

Pada dasarnya keakraban adalah timbal balik dan terbentuknya komitmen dalam suatu hubungan antara dua atau lebih individu yang mampu mengatasi segala konflik yang ada. Sehingga hubungan yang sudah terjalin akan menyebabkan seseorang mendapatkan dampak positif dan bermanfaat untuk lingkungan sekitarnya.

(1) ” Ayo, lail, Kamu lebih baik ikut bersama ku. Semoga tokoh kue baik-baik saja, dan saluran teleponnya masih bisa di gunakan. Kamu bisa menghubungi keluargamu dari sana.”. (hal.38)

Persahabatan adalah sikap yang sangat dimiliki banyak orang yang saling menjaga antara satu sama lain dan juga memiliki sikap saling peduli. Esok adalah anak Laki-laki yang sangat lah menjaga sahabatnya, yang dulu pernah diselamatkan di dalam lorong stasiun kereta. Esok tidak mau sahabatnya Lail terkena apa-apa karena dia sudah tidak mempunyai siapa siapa di kota itu, dan akhirnya esok berkukuh bersih untuk mengajak Lail untuk membawanya

pulang kerumah dan mengenalkannya ke ibunya, dari pada Lail menunggu di bangunan rumahnya yang sudah roboh menunggu kabar saudaranya yang di telepon oleh lail tetapi tidak ada kabar dari saudaranya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa nilai-nilai sosial dalam novel *Hujan* karya Tere Liye diklarifikasi menjadi empat bagian yaitu nilai sosial tolong menolong terhadap sesama manusia, nilai toleransi terhadap sesama manusia, nilai sosial tanggung jawab terhadap sesama manusia dan nilai persahabatan terhadap sesama manusia.

Berdasarkan hasil penelitian saran ini di ajukan kepada guru bahasa Indonesia, peminat sastra dan pelaksana penelitian selanjutnya.

(1) Bagi guru Bahasa Indonesia

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memperluas wawasan apresiasi terhadap novel Indonesia. Wawasan tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih karya sastra untuk melatih karakter tertentu pada siswa SMP sampai SMA.

Yang membuat siswa tau akan keaneka ragaman novel di indonesia salah satunya novel *Hujan* Karya Tere Liye, yang sangatlah asik dengan ceritanya yang setiap halaman membuat kita penasaran dengan cerita asal usul novel tersebut. Cobalah untuk Ibu Guru bermain dengan mengajarkan untuk nilai-nilai yang terkandung dalam novel ini, pasti akan menemukan sensasi pada anak-anak akan senang dengan pelajaran bahasa indonesia, dimana kita dapat menemukan berbagai cara tentang nilai –nilai sosial, kebudayaan , tolong menolong, persahabatan dan yang sangat penting nilai kemanusiaan yang tidak ada timbal balik dalam untuk melakukan setiap bantuan dalam setiap tetesan keringat yang di cerminkan pada sebuah tokoh tersebut.

Nilai instrinsik ya sangatlah berjalan untuk pembelajaran karena dalam novel ini sangatlah muda dipahami dan nilai alur sangatlah searah yang akan di kerjakan untuk kemana majunya alur cerita ini, yang membuat pembaca seolah akan kecanduan dalam membaca novel ini dan ingin sekali cepat menyelesaikanya.

(2) Bagi peminat sastra

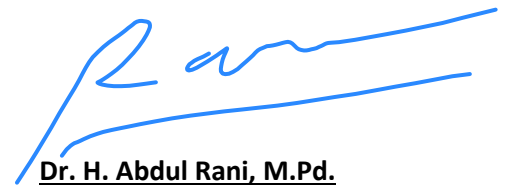
Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pemikmat sastra dan pemerhati sastra sebagai masukan untuk menilai ciptakan sastra yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap karakter tokoh dalam novel ini. Pada intinya dapat menciptakan karya sastra yang indah dan berguna bagi pembaca karya sastra, yang mampu dinikmati pembaca dan membuat pembaca itu asik dengan rincian nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah novel ini yang membuat pembaca dan peminat sastra menjadi tertarik .

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu 2000. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Gunung agung.
- Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikanto, S. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.
- Alkaff, Abdullah Zaky. 2001. *Membentuk Akhlak*. CV. Pustaka Setia.
- Bender, Marie. 2003. *Caring Counts*. United states: Abdo Consulting Group
- Emzir. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Ahmad. 1999. *Ilmu Budaya Dasar*. CV. Pustaka setia.
- Mustopo, Habib. 1983. *Ilmu Budaya Dasar*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Nurgiyantoro, Burham. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Nurgiyantoro, Burham. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gaja Mada Universty Press.
- Sajogyo. 1987. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Gaja Mada University Press.
- Syarbini, Amirulloh. 2011. *Al-Qur'an dan Kerukunan Hidup Umat Beragama*, PT. Gramedia Jakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2000. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung. Angkasa.
- Tilman, Diane. 2004. *Pendidikan Nilai untuk Kaum Dewasa Muda* Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Widagdho. 2010. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Malang, 10 juli 2021
Menyetujui,
Pembimbing I



Dr. H. Abdul Rani, M.Pd.

NIP. 11100729632627